

NILAI ANAK DALAM KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(KAJIAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

DODI SETIAWAN
NIM. 9841 3895

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2003

ABSTRAK

DODI SETIAWAN – NIM. 98413895, NILAI ANAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KAJIAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM). SKRIPSI, FAKULTAS TARBIYAH, 2003.

Anak merupakan anugrah dari Allah SWT bagi orang tuanya dan oleh karena itu maka orang tua bertanggung jawab penuh agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat bangsa dan Negara. Begitu tingginya nilai yang dimiliki anak, sampai-sampai nilai tersebut dipandang sebagai alasan yang mendorong akan pentingnya orang tua menanamkan pendidikan agama Islam terhadap anaknya sejak usia yang masih sangat dini. Nilai yang dimaksud adalah prikeadaan yang secara kodrat melekat pada anak yang merupakan hal penting dan berguna bagi anak serta bagi manusia umumnya, termasuk berguna serta penting untuk diperhatikan oleh orang tuanya. Nilai inilah yang pada gilirannya disebut dengan “nilai anak”.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi bagaimana konsep pendidikan agama Islam (PAI) tentang nilai anak dalam keluarga dan untuk mengetahui bagaimana implementasi dari konsep tersebut dalam hubungannya dengan keharusan orang tua melaksanakan pendidikan agama Islam bagi anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Analisa data dilakukan menggunakan pola berfikir interpretasi, induksi dan deduksi, koherensi intern dan deskripsi.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan antara lain:

1. Konsep pendidikan agama Islam tentang “nilai anak” dalam keluarga adalah memandang anak sebagai amanah Allah, rahmat-Nya, sebagai ujian dan cobaan, sebagai sarana investasi amal, anak sebagai penyejuk hati dan penenang jiwa, sebagai perhiasan hidup, sebagai generasi penerus, dan anak membawa potensi fitrah.
2. Implementasi dari konsep PAI tentang nilai anak adalah bagaimana proses pendidikan yang diberikan oleh orang tua (keluarga) harus sesuai dengan “nilai anak” itu sendiri, dan pendidikan yang diberikan kepada anak harus berangkat dari itu semua. Tanpa memperhatikan kodrat awal dari penciptaan anak tersebut, maka pendidikan yang diberikan akan menyimpang dari hakekat anak didik itu sendiri dan itu berarti menyimpang dari tujuan awal pendidikan agama Islam.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, pendidikan anak dalam Islam, filsafat pendidikan Islam.

Drs. Usman SS. M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Lamp. : 6 (enam) eksemplar.
Hal : Skripsi Sdr. Dodi Setiawan

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di

Tempat.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dodi Setiawan

Nim : 9841 3895

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Nilai Anak Dalam Konsep Pendidikan Agama Islam (*Kajian Filsafat Pendidikan Islam*)

Maka skripsi ini sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan dalam waktu dekat ini segera dipanggil dalam sidang Munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatian bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2003
Pembimbing Skripsi


Drs. Usman SS. M.Ag
NIP. 150 253 886

Drs. Moch. Fuad
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 6 (enam) eksemplar.
Hal : Skripsi Sdr. Dodi Setiawan

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dodi Setiawan
Nim : 9841 3895
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Nilai Anak Dalam Konsep Pendidikan Agama Islam (*Kajian Filsafat Pendidikan Islam*)

Telah dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatian bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 April 2003
Konsultan



Drs. Moch. Fuad
NIP: 150 234 516



**DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-Mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

NOMOR: IN/I/DT/PP.01/I/15/2003

Skripsi dengan judul: **Nilai Anak Dalam Konsep Pendidikan Agama Islam (Kajian Filsafat Pendidikan Islam)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DODI SETIAWAN

NIM: 9841 3895

Telah dimunagosyahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Maret 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Maragustam S, M. Ag
NIP. : 150 232 846

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M. Ag
NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. Usman SS, M. Ag
NIP. : 150 253 886

Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. : 150 234 516

Penguji II

Drs. Sangkot Sirait, M. Ag
NIP. : 150 254 037

Yogyakarta, 5 April 2003
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. Rahmat, M. Pd
NIP. : 150 037 930

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى آله
وصحبه أجمعين.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Robbi, atas rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan selanjutnya telah siap untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqosyah.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah beserta staf yang telah membantu menyediakan fasilitas kepada penulis.
2. Bapak Drs. Usman SS. M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
3. Keluarga tercinta, yang selalu sabar dan setia mendorong terselesaikannya skripsi ini, baik secara moral dan material.
4. Pihak perpustakaan pusat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Pihak-pihak lain yang turut berpartisipasi membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada mereka yang secara tidak langsung telah membantu dan mereka yang tidak sempat dituliskan namanya di sini, penulis ucapkan rasa terimakasih Dan semoga “amal baik”, bapak / ibu dan saudara sekalian mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 19 Februari 2003
Penulis



Dodi Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah Dan Pembatasan Masalah	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Alasan Pemilihan Judul.....	10
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	11
F. Metode Pembahasan.....	12
G. Telaah Pustaka.....	15
H. Sistematika Pembahasan	16

BAB II. NILAI ANAK DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. Nilai Anak.....	18
1. Pengertian Nilai anak.....	18
2. Nilai Anak Dalam Islam.....	20

B. Pendidikan Agama Islam.....	24
1. Pengertian.....	24
2. Tujuan.....	29
3. Ruang Lingkup.....	35
C. Nilai Anak Dalam Pendidikan Islam.....	37
1. Dasar Metafisik Nilai Anak.....	38
2. Dasar Epistemologi Nilai Anak.....	46
a. Epistemologi Bayani.....	48
b. Epistemologi Irfani.....	51
c. Epistemologi Burhani.....	54
3. Dasar Aksiologi Nilai Anak.....	55
a. Hakikat Makna Nilai.....	55
b. Sumber Nilai.....	57

BAB III. NILAI ANAK DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN

A. Nilai Anak Dalam Pendidikan Menurut Islam.....	60
1. Kehadiran Anak Merupakan Amanah.....	60
2. Kehadiran Anak Sebagai Rahmat Allah.....	64
3. Kehadiran Anak Merupakan Cobaan Allah.....	65
4. Kehadiran Anak Menjadi Musuh Bagi Orang Tua.....	67
5. Kehadiran Anak Sebagai Penyejuk Hati Dan Penenang Jiwa.....	68
6. Kehadiran Anak Sebagai Perhiasan Hidup.....	69
7. Kehadiran Anak Menjadi Sarana Investasi Amal.....	72
8. Kehadiran Anak Sebagai Generasi Penerus.....	73

B. Nilai Anak Sebagai Konsep Pendidikan Agama Islam.....	75
C. Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga.....	80
D. Implementasi Nilai Anak Dalam Konsep PAI Dalam hubungannya Dengan Keharusan Orang Tua Melaksanakan PAI Bagi Anak.....	84
E. Implikasi Dari Nilai Anak Pada Proses Pendidikan.....	86
F. Analisis Filsafat Pendidikan Islam Tentang Nilai Anak.....	87

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran.....	92
C. Kata Penutup.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah Dan Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam persepsi tentang judul skripsi diatas, maka perlu penulis tegaskan beberapa istilah serta pembatasan masalah dalam skripsi ini. Adapun penjelasan tentang penegasan istilah dan batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Nilai Anak

Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* nilai diartikan sebagai sifat-sifat atau prihal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Sedangkan anak menunjuk kepada manusia kecil sebagai keturunan dari ayah dan ibunya.¹

Linda dan Richard Eyre menyatakan nilai yang benar harus berlaku secara universal, artinya nilai harus menghasilkan suatu perilaku yang berdampak positif, baik bagi yang menjalankan maupun bagi orang lain.² Dalam hal ini nilai harus mendatangkan manfaat bagi kehidupan manusia. Sebaliknya jika sesuatu itu tidak memiliki kegunaan atau tidak dapat mendatangkan faedah, maka bukanlah disebut nilai.

Maka, nilai anak disini dapat diartikan sebagai prikeadaan atau sifat-sifat yang secara kodrat melekat pada diri anak dan merupakan hal

¹W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976) hlm. 38

²Linda & Richard Eyre, *Mengajarkan Nilai Kepada Anak*, Terj. Alex Tri Kuntjono Widodo (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995) hlm. xxv

yang penting dan berguna bagi anak itu sendiri serta bagi manusia lain pada umumnya, termasuk juga berguna serta penting untuk diperhatikan oleh kedua orang tuanya.

Sesungguhnya didalam nilai anak tersebut terdapat sederetan hal yang harus diberikan orang tua kepada anaknya yang didalamnya ada kewajiban orang tua yang menjadi hak bagi anaknya, seperti didalam pendidikan Islam anak dipandang sebagai amanah dari Allah kepada orang tua (QS. al-Hijr: 2), anak sebagai cobaan (QS. al-Anfal: 82 dan QS. at-Taghobun: 15), anak sebagai investasi amal bagi orang tua dan lain sebagainya.

Kesemuanya itu merupakan nilai anak didalam konsep pendidikan Islam, dan orang tua bertanggung jawab terhadap nilai anak tersebut, dalam artian orang tua harus memperhatikan nilai-nilai tersebut dengan penuh tanggung jawab melalui proses pendidikan, agar keselamatan dan kesejahteraan anak dapat terpenuhi dan dengan proses pendidikan Islam tersebut dapat memposisikan anak sesuai dengan nilai-nilainya, secara paedagogis-filosofis.

2. Konsep.

Konsep adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa latin *Conceptus* yang dibentuk dari kata *Conceptum* yang berasal dari kata kerja *Concipio*. *Conceptus* berarti "Cerapan, Bayangan Dalam Pikiran-Pikiran, Pengertian Dan Tangkapan".

Konsep merupakan padanan dari kata Yunani ἰδέα - idea atau εἶδος - eidos yang berarti penglihatan, persepsi, bentuk, rupa atau gambar. Konsep dan idea memiliki arti yang sama yaitu rupa atau gambar atau bayangan dalam pikiran yang merupakan hasil tangkapan akal budi terhadap sesuatu entitas yang menjadi objek dalam pikiran, atau pengertian yang merupakan representasi universal dari suatu entitas.³

Konsep juga dapat diartikan sebagai ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa-peristiwa kongkrit.⁴ Sedangkan pengertian konsep dalam filsafat adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam menggunakan suatu bahasa. Bila seseorang memiliki konsep berarti ia memiliki kemampuan untuk memilih dan membedakan suatu pernyataan.⁵

Maka konsep yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pemahaman pikiran atau pengertian pendidikan agama Islam terhadap hakikat anak (Baca: Nilai anak) dalam dunia pendidikan.

3. Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam diartikan sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan baik jasmani dan rohani menuju kepribadian yang

³Jan Henrik Rapar, *Pengantar Logika Asas-Asas Penalaran Sistematis* (Yogyakarta: Kanisius, 1995) hlm. 27

⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depdikbud., *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 1989)

⁵Musa As'ari, *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1992) hlm. 7

utama sesuai dengan ajaran Islam, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁶

4. Kajian Filsafat Pendidikan Islam.

Bila dilihat dari banyaknya masalah-masalah yang ada dalam dunia pendidikan, tidak semua masalah-masalah tersebut dapat dipecahkan dengan menggunakan metode ilmiah semata. Karena banyak dari masalah tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan filosofis, yang tentunya memerlukan pendekatan filosofis pula dalam pemecahannya. Apalagi kalau dilihat dari fungsi filsafat sebagai pemikiran dasar yang melandasi serta mengarahkan proses pelaksanaan pendidikan.⁷

Maka karena itulah kajian filsafat pendidikan Islam yang dikehendaki dalam penyusunan skripsi ini, adalah sebagai jawaban sekaligus landasan dasar dalam proses pelaksanaan pendidikan Islam, dengan berusaha mengkaji secara radikal, sistematis dan logis mengenai konsep pendidikan agama Islam tentang hakikat anak didik (nilai anak) dalam dunia pendidikan.

Dari batasan-batasan istilah di atas, penulis dapat menegaskan bahwa arti sebenarnya dari judul skripsi ini adalah penelitian literer yang berusaha mengkaji secara filosofis konsep PAI tentang nilai anak dalam Islam (Al-Qur'an dan Al-Hadits), dimana dari kedua sumber tersebut diidentifikasi secara obyektif, diinterpretasikan menurut kadar kemampuan penulis, dengan menggunakan data melalui hasil-hasil karya tulis dari para ahli tafsir,

⁶Muhaimin, et. al., *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 75

⁷H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) hlm. 10

pendidikan dan linguistik, sehingga diperoleh kerangka dasar teoritik dan operasionalisasinya yang tepat.

B. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah dan amanah dari Allah SWT bagi orang tuanya, oleh karenanya orang tua bertanggung jawab penuh agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Anak yang diamanatkan oleh Allah tersebut harus dipelihara perkembangannya agar selalu tetap dalam kondisi suci (fitrah) sebagaimana ia dilahirkan.⁸ Disini orangtua sebagai penentu pertama dan utama⁹ dalam menentukan garis kehidupan keagamaan anaknya. Sebagaimana Hadits Nabi:

عن أبي هريرة كان يحدث قال النبي صلى الله عليه وسلم ما من مولود إلا يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه (رواه البخارى)

Artinya:

“Dari Abi Hurairah sesungguhnya ia berkata: “Telah berkata Rasulullah saw”: Tidaklah anak itu dilahirkan kecuali atas dasar fitrah, ibu bapaknya yang akan menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi”. (Hr. Bukhori)¹⁰

⁸Syahminan Zaini, *Arti Anak bagi Seorang Muslim* (Surabaya: al-Ikhlâs, 1982) hlm. 26

⁹Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: (kajian filosofis dan kerangka dasar operasionalisasinya)*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993) hlm. 290

¹⁰Terjemahan Hadits *Shohih Bukhori Jilid II*, Penterj. Zainuddin Hamidi, et. al. (Jakarta: Widjaya, 1992) hlm. 89

Betapa jelasnya bunyi hadits tersebut, karena “tangan-tangan” orang tuanyalah anak dapat berubah arah, yang tadinya “fitrah” malah menjadi menyimpang. Kelahiran anak itu sendiri fitrah yakni fitrah yang cenderung keagama tauhid (Islam) dan orang tuanyalah yang mewarnai dengan celupan Yahudi, Nasrani atau Majusi. Analogi dari Hadits tersebut adalah bahwa kenakalan, kemalasan, ketidakpatuhan serta ketidaksopanan anak adalah karena kelalaian orangtua dalam mendidiknya. Padahal sejak kejadian dan kelahirannya anak adalah fitrah.

Begitu tingginya nilai yang dimiliki anak, sampai-sampai nilai tersebut dipandang sebagai alasan yang mendorong akan pentingnya orangtua menanamkan pendidikan agama Islam terhadap anaknya sejak usia yang masih sangat dini. Nilai yang dimaksud adalah prikeadaan yang secara kodrat melekat pada anak yang merupakan hal penting dan berguna bagi anak serta bagi manusia umumnya, termasuk berguna serta penting untuk diperhatikan oleh orang tuanya, dan nilai inilah yang pada gilirannya disebut dengan “nilai anak”.¹¹

Keluarga dalam hal ini orangtua; merekalah yang pertama kali harus mengenalkan “nilai” itu kepada anaknya; kehidupan anak yang pertama dan utama betul-betul berada dalam tanggung jawab keluarga (orangtua), karena didalam apa yang disebut “nilai anak” terkandung makna adanya tanggung jawab orangtua terhadap anaknya.¹²

¹¹O. Kattsof, *Pengantar Filsafat*. Terj. Soejono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992) hlm.

¹²Syahminan, *Arti Anak.....* hlm. 202

Nilai anak dalam Islam berisi sederetan doktrin yang mengisyaratkan akan pentingnya orang tua menanamkan pendidikan agama Islam pada anaknya, maka dalam prakteknya penanaman pendidikan agama Islam itu harus diselaraskan dengan pertumbuhan dan perkembangan aspek pribadi dan rasa keagamaan anak serta tingkatan usia anak.

Pendidikan juga hendaknya diarahkan sesuai dengan potensi dan bakat anak didik, karena sifat khas yang bersumber pada bakat anak besar peranannya dalam proses pendidikan. Dan menjadi sangat ideal jikalau kita dapat memberikan pendidikan yang benar-benar sesuai dengan bakat anak, jika tidak ia akan fatal dan menyimpang dari tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri, yaitu terbentuknya kepribadian yang utama.¹³

Walaupun secara ideal tujuan pendidikan Islam itu telah dirumuskan namun ia masih memerlukan landasan yang lebih dalam lagi dan sekaligus mengarahkan proses pelaksanaan pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam, dalam hal ini adalah filsafat. Filsafat pendidikan, berusaha mencari hakikat dari masalah yang berkaitan dengan proses pendidikan. Ia berusaha sungguh-sungguh untuk mendalami konsep-konsep pendidikan dan memahami sebab-akibat yang hakiki dari masalah pendidikan.

Pedagogik merupakan ilmu pokok dalam lapangan pendidikan, agar memenuhi persyaratan landasan konsep dan fungsi dari pendidikan itu, maka diperlukanlah landasan-landasan yang berasal dari filsafat. Dalam hal ini filsafat pendidikan Islam merupakan konsep berfikir tentang kependidikan

¹³Ahmad. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: al-Ma'arif, 1980) hlm.19

yang bersumber dan berlandaskan ajaran agama Islam tentang hakikat manusia untuk dibina dan dikembangkan serta dibimbing menjadi muslim yang seluruh pribadinya dijiwai oleh ajaran Islam.¹⁴

Untuk mencapai konsep tersebut, filsafat pendidikan Islam mengemban tugas dalam tiga dimensi, yaitu:

- 1). Memberikan landasan dan sekaligus mengarahkan proses pelaksanaan pendidikan yang berdasarkan pada ajaran-ajaran Islam.
- 2). Melakukan kritik dan koreksi terhadap proses pelaksanaan pendidikan Islam.
- 3). Melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pendidikan Islam baik dari segi kurikulum, metode, alat pengajaran dan lain-lain.¹⁵

Ketiga dimensi tersebut berjalan diatas landasan berfikir yang bersifat sistematis, logis, mendalam, menyeluruh, radikal, universal serta terpadu dalam memahami konsep-konsep serta sebab akibat yang hakiki dari masalah pendidikan Islam.

Maka kiranya penting bagi penulis untuk melakukan penelitian secara sistematis, logis, menyeluruh, radikal dan terpadu, bagaimana konsep pendidikan agama Islam tentang nilai anak dalam keluarga. Mengingat pendidikan Islam sangat urgen untuk menampilkan falsafah tentang anak didik dipangggung kependidikan yang berfungsi sebagai pijakan operasional praktek kependidikannya. Karena kegagalan out put pendidikan Islam adalah cerminan

¹⁴H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan.....*(Jakarta: Bumi Aksara, 1993) hlm. 13

¹⁵*Ibid.* hlm. xii

nyata salah satu penyebab dari tidak terkonsep dengan jelasnya pendidikan Islam itu sendiri.

Permasalahan “nilai anak” tersebut pada gilirannya juga akan merambah pada hukum dasar pendidikan anak, dimana terdapat teori Nativisme (yang sangat pesimistis dengan pengaruh lingkungan / pendidikan), Empirisme (yang sangat optimis dengan pengaruh lingkungan / pendidikan), dan Konvergensi (sebagai sintesis antara Nativisme dan Empirisme) yang sampai saat ini masih menjadi persoalan dunia pendidikan anak, teori manakah yang relevan dengan ilmu pendidikan Islam? Meski agaknya konvergensi yang mendekati kebenaran, tapi jika dihadapkan kepada doktrin Islam tentang “nilai anak” apa benar demikian...?

Selain beberapa masalah diatas, dalam perkembangan selanjutnya tentang proses pendidikan anak itu sendiri, dimana proses pendidikan harus dikemas dengan memperhatikan berbagai aspek, baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotorik, yang harus sama-sama mendapat pengaruh yang seimbang dari proses pendidikan.¹⁶ Ketiga aspek ini merupakan aspek-aspek kepribadian anak yang tidak dapat dilepaskan dari proses pendidikan agama Islam.

Persoalan-persoalan itulah yang pada gilirannya mendorong kepada penulis untuk secara lebih khusus melakukan pengkajian terhadap konsep PAI yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits maupun dari pendapat-pendapat yang tertuang dalam buku-buku atau literatur-literatur lainnya dengan

¹⁶Suyanto, Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III* (Yogyakarta: Adicita, 2000) hlm. 147

melingkupkan kajian penelitian dalam judul “Nilai Anak dalam Konsep Pendidikan Agama Islam (*Kajian Filsafat Pendidikan Islam*)”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba melakukan penelitian literer dengan mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pendidikan agama Islam (PAI) tentang nilai anak dalam keluarga?
2. Dan bagaimana implementasi dari konsep tersebut (konsep PAI tentang nilai anak dalam keluarga) dalam hubungannya dengan keharusan orang tua melaksanakan pendidikan agama Islam bagi anak?

D. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan esensial yang mendasari dipilihnya judul “Nilai Anak Dalam Konsep Pendidikan Agama Islam (*Kajian Filsafat Pendidikan Islam*)” yaitu:

1. Berangkat dari pemahaman akan pentingnya orang tua mendidik anaknya dengan didikan yang berdasarkan ajaran-ajaran Islam, karena anak dipandang sebagai amanat, investasi amal, anak terlahir membawa fitrah dan lain sebagainya, itu dipahami sebagai “nilai anak” yang sangat mulia dan sangat bernilai, sampai-sampai “pendidikan agama Islam” harus ditanamkan orang tua kepada anaknya seakan-akan hanya tersimpul

dalam makna “nilai anak”. Karenanya penulis menganggap sangat penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan kedua masalah tersebut.

2. Seiring dengan kemajuan zaman, menuntut terjadinya perubahan mengenai konsep pendidikan anak dengan memperhatikan minat, bakat, kebutuhan dan kesiapan anak didik untuk belajar. Maka dalam hal ini, pendidikan Islam sangat urgen untuk menampilkan falsafah tentang anak didik dipangung kependidikan yang bermanfaat sebagai pijakan operasional praktek kependidikannya. Karenanya penulis tertarik untuk mengkaji konsep pendidikan agama Islam tentang anak didik yang bernilai itu melalui kajian filsafat pendidikan Islam.
3. Penulis memandang perlu akan konsep pendidikan agama Islam tentang anak didik yang berpijak pada “nilai anak”. Karena kegagalan out put pendidikan Islam adalah cerminan nyata bahwa konsep pendidikan agama Islam tentang anak didik belum terkonsep secara jelas serta tidak berpijak pada hakikat anak didik itu sendiri.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin mendiskripsikan dan mengidentifikasi bagaimana konsep pendidikan agama Islam (PAI) tentang nilai anak dalam keluarga ?

2. Ingin mengetahui bagaimana implementasi dari konsep tersebut (konsep PAI tentang nilai anak dalam keluarga) dalam hubungannya dengan keharusan orang tua melaksanakan pendidikan agama Islam bagi anak ?

Dengan dasar tujuan-tujuan diatas, penelitian literer ini diharapkan hasilnya memiliki kegunaan bagi:

1. *Dari segi teoritik*, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang konstruktif dalam pendidikan Islam, sehingga ada suatu konsep yang jelas tentang pendidikan anak dalam Islam.
2. *Dari segi praktek*, diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran yang berguna bagi para pendidik yang bergelut dalam dunia pendidikan akan pentingnya nilai anak, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.
3. *Dari segi kepustakaan*, diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dalam artian ikut menambah bahan koleksi dipergustakaan tentang kependidikan anak.

F. Metode Pembahasan

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang berhubungan dengan *Nilai Anak Dalam Pendidikan* digali dan dikumpulkan langsung dari al-Qur'an maupun al-Hadits (*Sumber Primer*),

sedangkan data yang berhubungan dengan pemaknaan tentang nilai anak dalam pendidikan digali dan dikumpulkan dari tulisan-tulisan, tafsir-tafsir, ataupun karya-karya para pakar pendidikan lainnya (*Sumber Sekunder*). diantaranya: *Arti Anak Bagi Seorang Muslim*, karangan **Syahminan Zaini**, *Pintar Mendidik Anak*, karya **Husaini. M**, *Pendidikan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, karangan **Bakir Yusuf Barmawi**, *Mendidik Anak Secara Islam*, buah karya **Jaudah Muh. Awwad**, *Manusia Dan Pendidikan*, karya **Hasan Langgulung**, *Tafsir al-Maraghi*, karya Ahmad Mushtafa al-Maraghi, dan *Tafsir Jalalain*.

Teknik pengumpulan datanya langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskannya, mengedit, mengklasifikasikan, dan meyajikannya, yang selanjutnya disebut sebagai analisis selama pengumpulan data.

Yang menjadi obyek kajian dalam penelitian ini bisa ditetapkan dalam dua bentuk yaitu:

a. Obyek Material

Yakni menyangkut konsep pendidikan agama Islam tentang nilai anak dalam pendidikan dengan meneliti langsung baik dari ayat-ayat al-Qur'an maupun al-Hadits yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.

b. Obyek Formal (sudut pandang)

Yakni uraian dalam penelitian ini diarahkan pada pendekatan

filosofis.

2. Metode Analisis Data

Dengan mengumpulkan kepustakaan tentang nilai anak, baik dari al-Qur'an maupun al-Hadits dan kitab-kitab tafsir, pendidikan, linguistik. Dapat diperoleh makna yang mendalam tentang nilai anak dalam pendidikan. Maka untuk sampai kepada analisa tersebut diperlukan pola berpikir sebagai berikut.

- a. *Interpretasi*, ayat-ayat Al-Qur'an maupun Al-Hadits yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, diselami, dipahami dan diinterpretasikan untuk menangkap arti dan nuansa yang dimaksud.
- b. *Induksi dan Deduksi*, Semua sumber yang ada dipakai sebagai *Case Study*, dengan menganalisa semua bagian dan semua konsep pokok satu persatu serta menghubungkannya satu sama lain (*induksi*) agar dari bahan-bahan tersebut dapat dibangun suatu sintesis. Juga sebaliknya (*deduksi*) maksud umum dari konsep tersebut di pahami secara menyeluruh dengan baik dan mendetail.
- c. *Koherensi Intern*, agar dapat memberikan interpretasi yang tepat terhadap konsep PAI tentang nilai anak, maka semua aspek yang ada didalamnya dilihat menurut keselarasannya satu sama lain, ditetapkan konsep pokoknya secara mendasar dengan susunan sistematis logis.
- d. *Diskripsi*, Peneliti menguraikan secara teratur seluruh ayat-ayat al-Qur'an maupun al-Hadits tentang nilai anak dalam pendidikan.¹⁷

¹⁷Dr. Anton Baker, Drs. Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, ((Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm. 61-65

G. Telaah Pustaka

Untuk mencapai suatu hasil penelitian ilmiah diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komperhensif semua permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

Kajian tentang anak didik memang sudah banyak dilakukan, bahkan telah banyak buku-buku yang membahas tentang hakikat anak didik. Namun yang membahas tentang nilai anak itu sendiri masih belum banyak ditemukan, dalam hal ini khususnya tentang nilai anak dalam konsep PAI ditinjau dari filsafat pendidikan Islam. Peneliti juga menemukan sebuah karya ilmiah (*skripsi*) yang ditulis oleh saudara **Asep Saiful Mikdar** dengan judul "**Pendidikan Agama Islam Bagi Anak (Kajian Psikologi Agama)**" didalamnya juga sedikit menjelaskan tentang nilai anak dan kewajiban orang tua terhadap anaknya serta pentingnya PAI bagi anak yang kesemuanya itu dikaji dengan pendekatan psikologis bukan secara filosofis. Dan didalamnya tidak mengungkap secara mendetail tentang nilai anak dan posisi anak yang sebenarnya bagi orang tua itu sendiri.

Kemudian skripsi dengan judul "**Fitrah Dan Perkembangan Jiwa Anak Menurut Al-Ghozali**" yang ditulis oleh **Fadillah** juga sedikit menerangkan tentang posisi anak dan unsur-unsur kebutuhan anak menurut **Al-Ghozali**, dipenelitian itu **Fadillah** lebih menekankan pada aspek fitrah dimana fitrah tersebut mempunyai pengaruh terhadap jiwa anak didalam

perkembangannya (pertumbuhannya). Penelitian lapangan juga pernah dilakukan oleh **Drs. Asrori Saud** dengan judul “**Nilai Anak dalam Kalangan Petani Muslim di Yogyakarta**” dalam penelitian individual tersebut peneliti ingin mengetahui konsep yang ada pada petani muslim Yogyakarta tentang nilai anak, serta bagaimana persepsi orang tua terhadap anaknya. Dalam penelitian tersebut didapati nilai positif dan nilai negatif bagi orang tua terhadap anaknya.

Dengan demikian harus diakui bahwa karya ini bukanlah yang pertama kali membahas tentang nilai anak. Akan tetapi yang membahas secara khusus mengenai nilai anak dalam konsep PAI dengan kajian filsafat pendidikan Islam belum penulis temukan. Karenanya penelitian tentang nilai anak dalam konsep PAI tetap menarik dan urgen dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran umum dari isi skripsi ini, maka penulis mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Sebelum memasuki bab I, diawali terlebih dahulu dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisikan tentang penegasan istilah dan pembatasan masalah, permasalahan yaitu latar belakang masalah dan rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode pembahasan, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisikan pembahasan mengenai nilai anak dalam PAI, pengertian nilai anak dan PAI, nilai anak dalam Islam, nilai anak dalam keluarga menurut pendidikan Islam, proses pendidikan agama Islam (PAI) bagi anak dalam keluarga, kemudian membahas implementasi dari konsep PAI tentang nilai anak di dalam keluarga dalam hubungannya dengan keharusan orang tua melaksanakan PAI bagi anak.

Bab ketiga, berisikan pandangan filsafat pendidikan Islam tentang nilai, kemudian membahas nilai anak dalam filsafat pendidikan Islam, hukum dasar pendidikan, dan analisis filsafat pendidikan Islam tentang nilai anak.

Bab keempat, adalah bab penutup. Terdiri dari kesimpulan dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini adalah terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan kurikulum vitae.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara ringkas hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan agama Islam tentang “nilai anak” dalam keluarga adalah memandang anak sebagai amanah Allah, sebagai rahmat-Nya, sebagai ujian dan cobaan, sebagai sarana investasi amal, anak sebagai penyejuk hati dan penenang jiwa, sebagai perhiasan hidup, anak sebagai generasi penerus, dan anak membawa potensi fitrah. Disini nilai anak tersebut sangat berarti, baik bagi diri anak itu sendiri, maupun bagi orang lain (orang tua). Dan orang tua bertanggungjawab secara moral untuk menjaga dan mengembangkan nilai-nilai anak tersebut melalui pendidikan yang sesuai dengan konsep Islam.
2. Implementasi dari konsep PAI tentang nilai anak tersebut adalah bagaimana proses pendidikan yang diberikan oleh orang tua (keluarga) harus sesuai dengan “nilai anak” itu sendiri. Dan pendidikan yang diberikan kepada anak harus berangkat dari itu semua. Sehingga orang tua benar-benar merasa bertanggungjawab atas pendidikan anaknya. Tanpa memperhatikan kodrat awal dari penciptaan anak tersebut, maka pendidikan yang diberikan akan menyimpang dari hakikat anak didik itu sendiri, dan itu berarti menyimpang dari tujuan awal pendidikan agama Islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis filsafat pendidikan Islam tentang nilai anak dalam konsep PAI, dapat ditemukan beberapa saran terutama ditujukan kepada orang tua (keluarga) dalam mendidik anaknya, sebagai berikut:

1. Setiap orang tua (keluarga) diharapkan selalu menyadari bahwa anak merupakan pemberian Allah yang sangat bernilai dan pendidikan anak harus diberikan sesuai dengan hakikat nilai anak tersebut. Dalam hal ini orang tua diharapkan selektif terhadap berbagai pengaruh lingkungan yang dapat merusak moral dan aqidah anak, tanamkanlah pendidikan keagamaan sedini mungkin, sehingga jiwa anak benar-benar terisi oleh keimanan yang dapat membentengi diri dan keluarganya.
2. Bagi orang tua hendaknya menjaga keharmonisan hubungan dalam rumah tangganya terutama sekali tatkala berhadapan dengan anak, karena anak akan cepat mencontoh dan meniru (imitasi) apa yang dilihat dalam kesehariannya.

C. Kata Penutup

Puji syukur berkat rahmat Allah dan didukung oleh rasa tanggungjawab serta pengarahan-pengarahan dari pembimbing, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari akan kekurangan-kekurangan di dalamnya, untuk itu penulis sangat mengharapkan perbaikan, penyempurnaan serta masukan dan usulan konstruktif dari para pemerhati masalah kependidikan. Sehingga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin*

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku - Buku.

Abdullah, M. Amin, *Studi Agama, Normativitas Atau Historisitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, Terj. M. Arifin, Zainuddin, (Jakarta: Rineka Cipta, I / 1990)

Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1998)

Al-Jumbulaty, Ali, *Perbandingan Pendidikan Islam*, Terj. H.M. Arifin, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994)

Al-Jabiri, Muhammad Abed, *Post Tradisionalisme Islam*, Terj. Ahmad Baso (Yogyakarta: LKIS, 2000)

Al-Qusyairi, Abi Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj, *Shohih Muslim*, (Bairut: Dar-Al-fikr, 1992), jilid I dan II

Al - Ghazali, Ihya' *Ulum Ad-din* (t.k): Syirkah An-Nur Asyiyah j. III.

Al-Abrasyi, Muh. Athiyah, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*. Terj. Syamsudin Asrofi (Yogyakarta: Titian Illahi Press, 1996)

Al-Syaibany, O. M. At-Taumy, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979)

Al-Maraghi, Ahmad Mushfhafa, *Tafsir Al-Maraghi*, Jilid II (Beirut: Dar Al-Fikr, tp. Th.)

Al-Qur'an dan Terjemahnya, Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Pentafsir Al-Qur'an, DEPAG RI, (Jakarta, 1971)

Arifin, H. M., *Filsafat Pendidikan Islam, I / II*, (Jakarta: Bumi aksara, 1993)

_____, *Ilmu Pendidikan Islam; Sebuah Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)

As'ari, Musa, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Lembaga studi filsafat Islam, 1992)

Ayre, Linda & Richard, *Mengajarkan Nilai Kepada Anak*, Terj. Alex tri kuntjono widodo (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 1995)

Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)

Hadi, Sutrisno, *Metodelogi Reseach I*, (Yogyakarta: Andi offset,xxii/1990)

_____ , *Metodelogi Reseach, III* (Fak. Psikologi UGM,1982)

Hamid, Muhyiddin Abdul, *Kegelisahan Rosulullah Mendengar Tangis Anak*, Terj. A. Wahid Hasan (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999)

Hisyam, Djihad. Suyanto, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III* (Yogyakarta; Adicita, 2000)

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1997)

Kattsof, O. Louis, *Pengantar Filsafat*. terj. Soejono (Yogyakaarta: Tiara Wacana, 1992)

Langgulong, Hasan, *Manusia Dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologi Dan Pendidikan* (Jakarta: Al-Husna, 1995)

Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif,1980)

Mansyur, H., dkk, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam I*, (Jakarta: Binbaga Islam, 1994/1995)

Moeliono, Anton, Et. al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 1990)

Mulkan, Abdul Munir, *Paradigma Intelektual Muslim*, (Yogyakarta: Sipress, I/1993)

Muhaimin, et. al., *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Mujib, Abdul. Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam; kajian filosofis dan kerangka dasar operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993)

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bid. Sosial* (Bandung: Tersito, 1985)

- _____. *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlis, 1993)
- _____. *Organisasi Sekolah dan pengelolaan Kelas*, (Jakarta: CV. Haji Massagung, 1989)
- Nasyir, Haidar, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Moderen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997)
- Nizar, Samsul, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001)
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1976)
- Quthb, Muh. Ali, *Sang Anak Dalam Naungan Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1988)
- Rapar, Jan Henrik, *Pengantar Logika Asas-Asas Penalaran Sistematis* (Yogyakarta: Kanisius, 1995)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)
- Syihab, Quraish, Ed. Ihsan Ali Fauzi, *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*,(Bandung: Al-Mizan, 1995)
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Badung: Remaja Rosdakarya, 1994)
- _____. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996)
- _____. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depdikbud., *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 1989)
- Thoha, H.M. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Titus, Harold H., dkk, *Persoalan-Persoalan Filsafat*, Terj. H.M. Rasyidi, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984)
- Uhbiyati, Hj. Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998)

Zaini, Syahminan, *Arti Anak bagi Seorang Muslim* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1982)

Zubair, Achmad Charris. Anton Bakker, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990)

Zuhairini, H., dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Malang: Biro Ilmiah Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983)

2. Jurnal / Artikel.

Sutrisno, *Peta Epistimologi Islam Menurut Muhammad Abed al-Jabiri*, dalam jurnal Studi Islam, "Mukaddimah" No. 9 th. VI / 2000

St. Kartono, *Menyeimbangkan Nilai Dan Kebebasan Dalam Pendidikan "Kedaulatan Rakyat"* 16 Desember 1999.

